

ABSTRAK

GEDUNG PERTUNJUKAN SENI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Oleh :
Gede Dian Adi Pratama

Sebagai salah satu bagian dari kebudayaan, seni pertunjukan menjadi bagian penting yang terus berkembang dari masa ke masa. Perkembangan seni juga tidak dapat dipisahkan dari keterlibatan para seniman yang aktif berperan di dalamnya. Provinsi Lampung memiliki penggiat seni yang cukup banyak yang terhimpun di dalam beberapa sanggar maupun komunitas, di Provinsi Lampung komunitas/sanggar dikenal menjadi tiga kelompok besar (Seniman Kampus, Seniman Sekolah, Seniman Independen).

Untuk menjaga dan melestarikan perkembangan seni di suatu daerah dibutuhkan juga fasilitas penunjang yang baik, terutama fasilitas untuk melakukan suatu pertunjukan maupun pameran yang dapat memiliki kesan yang baik bagi penikmat seni. Sehingga seni itu dapat dikenal dan diingat sebagai seni asli maupun modifikasi dari daerah itu sendiri. Pembangunan gedung pertunjukan yang representatif diperlukan guna mendukung wujud kota Bandar Lampung menjadi kota seni dan budaya.

Gedung Pertunjukan Seni yang akan dirancang ini menggunakan tema post-modern *Neo-Vernacular*. Dimana Gedung Pertunjukan ini akan dirancang dengan perpaduan arsitektur vernakular dan modern. Neo-Vernakular adalah aliran arsitektur yang mengangkat kembali nilai-nilai kearifan lokal dan dipadukan dengan sentuhan arsitektur modern. Dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular yang terintegrasi dengan prinsip budaya dan arsitektur lokal, desain gedung pertunjukan seni juga turut mendukung kelestarian budaya dan dapat mengembalikan kenangan dimasa lampau.

Kata kunci: Seni Pertunjukan, Gedung Pertunjukan, Arsitektur Neo-Vernakular.

ABSTRACT

PERFORMANCE BUILDING WITH APPROACH NEO-VERNACULAR ARCHITECTURE

Oleh :
Gede Dian Adi Pratama

As a part of culture, performing arts are an important part that continues to develop from time to time. The development of art cannot be separated from the involvement of artists who actively participate in it. Lampung Province has quite a number of art activists who are gathered in several studios and communities, in Lampung Province the communities/studios are known to be three major groups (Campus Artists, School Artists, Independent Artists).

In order to maintain and preserve the development of art in an area, good supporting facilities are also needed, especially facilities for conducting performances or exhibitions that can have a good impression on art connoisseurs. So that art can be known and remembered as original art or modifications from the area itself. The construction of a representative performance building is needed to support the shape of the city of Bandar Lampung to become a city of arts and culture.

The performing arts building that will be designed uses a post-modern Neo-Vernacular theme. Where the Performance Hall will be designed with a blend of vernacular and modern architecture. Neo-Vernacular is an architectural style that revives local wisdom values and combines them with a touch of modern architecture. By using a Neo-Vernacular Architecture approach that is integrated with local cultural and architectural principles, the design of a performing arts building also supports cultural preservation and can bring back memories of the past.

Keywords: ***Performing Arts, Performance Hall, Neo-Vernacular Architecture.***